

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional, ukuran komite audit, keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite audit, serta CSR tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Meskipun dengan adanya variabel kontrol (ukuran perusahaan, *leverage*, dan ROA) kepemilikan institusional, ukuran komite audit, keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite audit, serta CSR masih tetap tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap CSR dan ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap CSR.
3. Keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap CSR.
4. CSR tidak dapat memediasi pengaruh kepemilikan institusional, ukuran komite audit, dan keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite audit terhadap *tax avoidance*.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dari hasil pengujian dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dan pemerintah diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat meminimalisir praktik *tax avoidance*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah dan menggunakan variabel lain diluar penelitian ini yang lebih mempengaruhi *tax avoidance*. Selain itu, diharapkan dapat memperluas populasi penelitian, sehingga sampel penelitian lebih banyak dan bervariasi.

5.3. Keterbatasan dan Implikasi

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, penelitian ini hanya membahas kepemilikan institusional, padahal masih ada beberapa struktur kepemilikan seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, kepemilikan keluarga yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Selain itu, penelitian ini juga hanya membahas ukuran komite audit dan keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite audit saja, padahal masih ada karakteristik komite audit lain seperti jenis kelamin anggota komite audit, independensi komite audit, dan frekuensi pertemuan komite audit yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* yang kemungkinan dapat memberikan hasil yang lebih menarik. Dalam penelitian ini, peneliti juga hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI saja.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan, pemegang saham, dan pemerintah untuk lebih memperhatikan setiap keputusan yang diambil, memperkuat fungsi pengendalian dan pengawasan guna meminimalisir adanya praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak yang tidak bertanggung jawab, sehingga dapat merugikan negara.